

Mustar . dkk (2023). "Satu Pohon Sejuta Manfaat, Mari Hijaukan Bersama": Upaya Penghijauan di Desa Ramin Kecamatan Kumpeh Ulu. *Gusjigang Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 02(02), 16–20. <https://doi.org/xxx>

"Satu Pohon Sejuta Manfaat, Mari Hijaukan Bersama": Upaya Penghijauan di Desa Ramin Kecamatan Kumpeh Ulu

Mustar¹, Tasya Ayu Ningsih², Indah Ayu Wangi³, Nurwidayanti⁴, Putri Ramadhani⁵, Saydatun Nisya⁶, Riska Dwiarti⁷, Paradisa Eliyanti MN⁸, Wilda Audina⁹, Rizki Nanda Saputra¹⁰, Rafika Firjinia¹¹, M. Zidan Al farizi¹², Muhammad Khadafi¹³, Laelatul Badriyah¹⁴, Nur Azimah Usman¹⁵, Muhammad Nurdiyansyah¹⁶, Windy Mardhatilah¹⁷, Hartianti¹⁸

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

mustar@uinjambi.ac.id¹, tasyaayuningsih@gmail.com², indahayuwangi@gmail.com³, nurwidayanti69@gmail.com⁴, nainasapana17@gmail.com⁵, saydatunnisa04@gmail.com⁶, riskadwiarti2302@gmail.com⁷, paradisaelyanti@gmail.com⁸, wildaaudinaa777@gmail.com⁹, dboyygaming099@gmail.com¹⁰, rafikafirjinia7@gmail.com¹¹, zidanalfarizijmb@gmail.com¹², realmekhadafi69@gmail.com¹³, badriyahlaelatul71@gmail.com¹⁴, nrmhsmn@gmail.com¹⁵, muhhammadnurdiyansyah86@gmail.com¹⁶, windimardatila@gmail.com¹⁷, hartiantii0702@gmail.com¹⁸

Abstrak

Dalam beberapa dekade terakhir, pemanasan global menjadi topik kontroversial yang menarik perhatian masyarakat dunia. Mengatasi dampak pemanasan global memerlukan banyak tindakan perlindungan lingkungan. Penghijauan merupakan salah satu cara konservasi yang efektif karena mempunyai banyak manfaat. Diantaranya menghasilkan oksigen yang sangat penting bagi pernapasan makhluk hidup, berperan sebagai pengatur lingkungan karena vegetasi menciptakan udara sejuk dan nyaman, mengurangi polusi udara dan dapat mengubah karbon dioksida menjadi oksigen melalui fotosintesis. Dalam rangka pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa KKN UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi memilih untuk melakukan program penghijauan di Desa Ramin, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi. Metode yang digunakan meliputi pemberian bibit tanaman kepada masyarakat serta penanaman di berbagai lokasi strategis sebanyak 6.500 bibit tanaman. Kegiatan ini bertujuan untuk memanfaatkan lahan kosong serta meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan masyarakat. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan partisipasi aktif masyarakat setempat, serta keberhasilan pelaksanaan kegiatan yang melibatkan seluruh anggota KKN.

Kata kunci: Pemanasan global, Penghijauan, Desa Ramin

Abstract

In recent decades, global warming has become a controversial topic that has attracted the attention of the world community. Overcoming the effects of global warming requires many environmental protection measures. Greening is one of the effective ways of conservation because it has many benefits. Among them are producing oxygen which is very important for breathing living things, acting as an environmental regulator because vegetation creates cool and comfortable air, reduces air pollution and can convert carbon dioxide into oxygen through photosynthesis. In the context of community service, KKN UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi students chose to conduct a reforestation program in Ramin Village, Kumpeh Ulu District, Muaro Jambi Regency. The method used includes providing plant seeds to the community and planting in various strategic locations totaling 6,500 plant seeds. This activity aims to utilize vacant land and increase environmental awareness among the community. The results of this activity show the active participation of the local community, as well as the successful implementation of activities involving all KKN members.

Keywords: Global warming, Greening, Ramin Village

PENDAHULUAN

Pemanasan global telah menjadi isu yang sangat kontroversial dan menjadi perhatian masyarakat global dalam beberapa dekade terakhir. Hal ini menjadi topik perbincangan serius tidak hanya oleh para aktivis lingkungan tetapi juga oleh negara-negara yang memperhatikan keselamatan lingkungan (Aryanto et al. 2024). Pemanasan global mempunyai banyak dampak, termasuk perubahan iklim ekstrem dan ancaman terhadap keanekaragaman hayati dan kelangsungan hidup manusia. Namun dampak yang paling nyata saat ini adalah perubahan iklim (Husnarti et al. 2023). Perubahan iklim di Indonesia makin terasa dengan adanya peningkatan suhu bumi yang disebabkan oleh akumulasi gas rumah kaca dari aktivitas manusia, seperti deforestasi, kebakaran hutan, penggunaan bahan bakar fosil, serta alihfungsi hutan atau lahan hijau.

Indonesia dikenal dengan negara yang kaya akan sumber daya alamnya, salah satunya hutan sebagai sumber daya yang amat bernilai bagi manusia (Dewi et al. 2023). Indonesia merupakan negara yang dijuluki sebagai paru-paru dunia karena Indonesia menempati kawasan hutan terluas ketiga di dunia. Dengan hutan sebesar itu, tentu saja Indonesia menjadi salah satu penyumbang oksigen alami terbesar di dunia (Setiawan et al. 2021).

Berbagai upaya perlindungan lingkungan penting untuk diterapkan guna mengatasi dampak pemanasan global. Cara konservasi yang efektif adalah penghijauan yang bertujuan untuk memelihara, memperbaiki dan memperbaiki kondisi tanah agar tetap dapat berfungsi sebagai penyejuk udara dan perlindungan lingkungan (Pratiwi 2017). Karena, penanaman pohon dapat menyerap karbon dioksida dari udara, penanaman pohon sangat vital untuk menurunkan emisi gas rumah kaca. Salah satu metode yang paling sederhana untuk mengurangi kehadiran karbon dioksida di atmosfer adalah melalui penanaman pohon yang bisa membantu mengatasi pemanasan global (Haryanti, Tohawi, and Purnomo 2022). Saat ini penghijauan menjadi salah satu kunci utama dalam menghadapi krisis iklim (Wijanarka 2023). Salah satu upaya penyelamatan lingkungan di Indonesia sebagai negara yang agraris melalui penghijauan (Pratiwi 2017).

Penghijauan sendiri bertujuan untuk memperbaiki hidrologi suatu wilayah salah satu caranya yaitu menanam pohon yang bertujuan untuk mencegah terjadinya banjir, tanah langsor, dan lainnya (Darmalaksana 2023). Selain itu, kegiatan penghijauan memiliki berbagai macam manfaat yaitu menghasilkan oksigen yang sangat diperlukan untuk pernapasan makhluk hidup, sebagai pengatur lingkungan, karena vegetasinya akan menimbulkan hawa lingkungan setempat sejuk dan nyaman, mengurangi polusi udara serta dapat mengubah karbon dioksida menjadi oksigen yang dibutuhkan oleh manusia melalui fotosintesis (Fitri and Syakuuro 2024).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN posko 9 gelombang 2 UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, ditemukan beberapa permasalahan seperti: (1) Banyak lahan kosong yang belum dimanfaatkan secara optimal, padahal lahan-lahan tersebut dapat dijadikan sebagai area hijau yang bermanfaat, (2) Masih banyak lahan yang lebih dominan ditumbuhkan rumput liar, (3) Kurangnya kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di Desa Ramin tersebut, maka mahasiswa KKN posko 9 gelombang 2 UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi memiliki tujuan untuk melakukan penghijauan dengan tema "Satu Pohon, Sejuta Manfaat, Mari Hijaukan Bersama". Kegiatan ini dilakukan dengan memanfaatkan lahan kosong yang tidak terpakai dan terawat di lingkungan masyarakat sekitar. Kegiatan penghijauan dilakukan dengan menanam berbagai jenis pohon. Pohon memiliki fungsi vital dalam menyerap karbon dan dalam proses siklus karbon secara global, sehingga berkontribusi pada pengurangan perubahan iklim. Siklus karbon dioksida berfungsi untuk menjaga keseimbangan alami dari konsentrasi yang ada di atmosfer. Terlalu banyaknya gas rumah kaca yang dihasilkan menghasilkan ketidakseimbangan akibat terjeraknya panas di atmosfer bumi, yang pada gilirannya meningkatkan suhu rata-rata global dan menyebabkan pemanasan global (Ratag 2017). Kegiatan ini dapat menjadi langkah strategis untuk mengurangi laju pemanasan global serta mendukung pelestarian lingkungan. Mahasiswa

KKN sebagai agen perubahan mempunyai peran penting dalam menginisiasi kegiatan penghijauan di desa-desa. Melalui kolaborasi bersama masyarakat setempat, mahasiswa KKN dapat memberikan edukasi sekaligus aksi nyata dalam pelaksanaan kegiatan penghijauan di lahan-lahan kosong.

METODE

Kegiatan penanaman pohon ini dilakukan di Desa Ramin, wilayah Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi. Untuk menganalisis data dalam program pengabdian masyarakat ini, digunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif yang meliputi pengumpulan, penyajian, dan analisis data agar diperoleh pemahaman yang lebih baik tentang isu yang ada. Adapun langkah-langkah yang harus disiapkan dalam pelaksanaan kegiatan penghijauan ini adalah sebagai berikut:

1. Mengadakan pertemuan tim untuk membahas kegiatan penanaman bibit pohon, termasuk kesepakatan tentang jadwal dan lokasi pelaksanaannya.
2. Berkoordinasi dengan pihak desa mengenai rencana program penghijauan.
3. Menyiapkan peralatan dan bahan yang diperlukan untuk kegiatan penanaman.
4. Melakukan survei ke area-area lahan yang masih tersedia dan cocok untuk diisi dengan bibit tanaman.
5. Memilih tempat penanaman, yaitu di sepanjang jalan, di kantor desa, di sekolah-sekolah, dan sejenisnya.
6. Mendistribusikan bibit tanaman kepada warga setempat. Aktivitas ini bertujuan agar masyarakat juga ikut serta dalam penghijauan di halaman rumah mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penanaman dan pemberian bibit tanaman gratis merupakan salah satu program kerja kelompok KKN posko 9 gelombang 2 UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi di Desa Ramin, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi. Pemilihan desa ini bukan tanpa alasan. Pada awal tahun 2024 desa ini sempat dilanda banjir hebat yang merendam desa selama lebih kurang 2 bulan lamanya, dimana salah satu penyebabnya adalah meluapnya air sungai Batanghari (Nurhadi 2024).

Penanaman dan pemberian bibit tanaman merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan membagikan 6.500 bibit tanaman berbagai jenis. Jenis tanaman terdiri dari tujuh macam yaitu, Durian (*Durio zibethinus*), Kelengkeng (*Dimocarpus longan*), Sirsak (*Annona muricata* L.), Alpukat (*Persea americana* Mill.), Jambu Biji (*Psidium guajava*), Jati (*Tectona grandis* L.f.), Mahoni (*Swietenia macrophylla*), dan Pucuk Merah (*Syzygium guajava*). Berbagai jenis tanaman ini termasuk tanaman berkayu keras, serta berakar tunggang, sehingga nantinya akar dapat menahan tanah dan membantu penyerapan air sehingga tidak jenuh di permukaan. Selain berkayu keras, tanaman yang digunakan juga merupakan tanaman lokal. Dengan menggunakan tanaman lokal hal ini akan memudahkan tanaman untuk dapat tumbuh dengan baik dan mudah (Lestari, Yanuwadi, and Soemarno 2013)

Dalam kegiatan pemberian bibit gratis kepada masyarakat desa Ramin ini, setiap kepala keluarga diberikan 3 bibit yang dipilih secara acak untuk ditanam di kebun atau lahan perkebunannya. Penyerahan bibit ini bertujuan untuk melibatkan langsung masyarakat dalam proses penghijauan ini. Kolaborasi sangatlah penting dalam proses pemeliharaan lingkungan, karena secara langsung maupun tidak langsung masing-masing pihak memiliki tanggung jawab yang sama dalam pemeliharaan lingkungan ini (Rukanda, Nurhayati, and Ganda 2020).

Setelah kegiatan ini selesai, pemeliharaan bibit yang telah ditanam akan dilanjutkan oleh masyarakat desa dan perlu dilakukan pengecekan secara berkala agar bibit dapat hidup dan tumbuh dengan baik. Langkah paling penting dari proses penghijauan adalah fase pemeliharaan.

Secara umum, pengelolaan lingkungan hidup perlu didukung oleh ketersediaan fasilitas dan juga implementasi upaya berbasis masyarakat. Hal ini menjadi sebuah strategi pemberdayaan dan peningkatan akses bagi masyarakat kepada sumber daya lingkungan hidup (Purwendah, Rusito, and Periani 2022).



Gambar 1. Pemberian bibit tanaman di sekolah



Gambar 2. Penanaman bibit tanaman di sekolah



Gambar 3. Pemberian bibit tanaman kepada masyarakat

KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk kegiatan penghijauan atau penanaman bibit pohon yang berbeda jenis di lahan-lahan kosong yang ada di area pinggir jalan, area kantor desa, sekolah-sekolah dan lain-lain. Secara keseluruhan kegiatan penanaman dan pemberian bibit gratis berjalan dengan lancar. Seluruh anggota KKN posko 9 gelombang 2

desa Ramin terlibat aktif dalam proses tersebut. Harapan untuk kedepannya adalah semoga bibit yang sudah dibagikan kepada masyarakat desa dapat dirawat dengan baik dan semoga kegiatan tersebut dapat terus berlanjut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada pihak pemerintah desa Ramin yang telah memberikan izin untuk melakukan kegiatan ini serta masyarakat desa yang turut berpartisipasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryanto, Siti Chuzaemi, Hartutik, and Mashudi. 2024. *Leguminosa Pohon, Nutrisi Dan Potensi Mitigasi Metan Pada Ternak Ruminansia (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Media Nusa Creative.
- Darmalaksana, W. 2023. *Hukum Islam Agroteknologi: Studi Takhrij Dan Syarah Hadi*. Bandung: Sentral Publikasi Indonesia.
- Dewi, Roro Utari Indra, Alfan Zuhaiery, Ninda Halimatus Sa'diyah, Tasya Fatchiati Rizqiya, and Hany Nurpratiwi. 2023. "Harmonisasi Masyarakat Dan Pemerintah Untuk Mengatasi Deforestasi Di Selatan Tulungagung." *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 2(2):149–57. doi: 10.30640/dewantara.v2i2.1029.
- Fitri, Solikhatun, and Fatih Abdan Syakuuro. 2024. "Kegiatan Penghijauan Penanaman 150 Bibit Pohon Di Desa Wonorejo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal." *Aksi Nyata : Jurnal Pengabdian Sosial Dan Kemanusiaan* 1(4):172–78. doi: 10.62383/aksinyata.v1i4.665.
- Haryanti, Nik, Agus Tohawi, and M. Wiji Purnomo. 2022. "STRATEGI PENANGGULANGAN PEMANASAN GLOBAL TERHADAP DAMPAK LAJU PEREKONOMIAN DALAM PANDANGAN ISLAM." *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah* 9(2):168–83. doi: 10.53429/jdes.v9i2.386.
- Husnarti, Rahmawati, Revi Ernanda, Yustitia Akbar, Desriana, and Yunita Sabri. 2023. "Penghijauan Dalam Rangka Mengurangi Dampak Pemasanan Global Di Bidang Pertanian Di Jorong Pakan Baru Nagari Taram." *Literasi: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 1 3(1).
- Lestari, Irene, Bagyo Yanuwidi, and Soemarno Soemarno. 2013. "Analisis Kesesuaian Vegetasi Lokal Untuk Ruang Terbuka Hijau (Rth) Jalur Jalan Di Pusat Kota Kupang." *Jurnal Pembangunan Dan Alam Lestari* 4(1).
- Nurhadi, Yasri. 2024. "39 Desa Sudah Terendam Banjir Di Muaro Jambi, 1.920 KK Korban Banjir Menunggu Bantuan." *Jambitv.Co*.
- Pratiwi, Diah Ayu. 2017. "Pemberdayaan Masyarakat RW 12 Dalam Kegiatan Penghijauan Lingkungan Di Kavling Mandiri Kelurahan Sei Pelunggut." *MINDA BAHARU* 1(1). doi: 10.33373/jmb.v1i1.1170.
- Purwendah, Elly Kristiani, Rusito, and Aniek Periani. 2022. "Kewajiban Masyarakat Dalam Pemeliharaan Kelestarian Lingkungan Hidup Melalui Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat." *JURNAL PACTA SUNT SERVANDA* 3(2).
- Ratag, Samuel P. 2017. *Peran Pohon Dalam Upaya Mitigasi Perubahan Iklim*. Manado.
- Rukanda, Nandang, Sri Nurhayati, and Ganda Ganda. 2020. "PARTISIPASI KARANG TARUNA TERHADAP KEGIATAN MASYARAKAT MELALUI AKSI SOSIAL." *Comm-Edu (Community Education Journal)* 3(2):144. doi: 10.22460/comm-edu.v3i2.4151.
- Setiawan, Christian Jefferson, Derrick Anthony, Mutiara Zukhrufiati Asyifa, and Wafa Aulia Izzati. 2021. "Peran Budaya Hutan Larangan Adat Riau Sebagai Contoh Solusi Pelestarian Ekosistem Di Indonesia." *Jurnal Kewarganegaraan* 5(2):768–73. doi: 10.31316/jk.v5i2.2058.
- Wijanarka, Tunjung. 2023. "Peran UKSW Dalam Penanggulangan Pemanasan Global Melalui Penanaman Pohon Pada OMB 2023." *Magistorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4(1).